

ABSTRAK

Oka Riyasa, 12103173110, Penetapan Garis Sempadan Sungai Perspektif Hukum Positif dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus di Sungai Brantas Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar) , Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Sempadan Sungai, Hukum Positif, Fiqh Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga fungsi dari sempadan sungai sebagai batas pelindung antara ekosistem sungai dan daratan. Upaya perlindungan sempadan sungai dilakukan dengan cara menetapkan garis sempadan sungai. Penetapan garis sempadan sungai akan membatasi aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan area sempadan sungai. Belum ditetapkannya garis sempadan sungai mengakibatkan masyarakat leluasa dalam memanfaatkan area sempadan sungai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Perspektif Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015? 3) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Perspektif Fiqh Siyasah?

Metode penelitian yang digunakan adalah berjenis kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Atau melihat secara langsung fenomena yang ada di masyarakat berkaitan dengan efektifitas hukum sebagai pengendalian masyarakat. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejauh digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penetapan garis sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar belum dilaksanakan. Pemerintah belum melakukan kajian penetapan garis sempadan sungai, akibatnya masyarakat dengan leluasa memanfaatkan area tepi kanan dan kiri sungai; 2) Penetapan garis sempadan sungai diatur dalam Pasal 13 Permen PUPR No. 28 Tahun 2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. Sungai Brantas termasuk wilayah sungai strategis nasional sehingga penetapan garis sempadan sungai dilakukan oleh Menteri; 3) Pemerintah harus berusaha untuk membuat peraturan yang bertujuan untuk kemaslahatan, pemerintahan harus amanah dalam menjalankan tugasnya.

ABSTRACT

Oka Riyasa, 12103173110, Determination of Borders with Positive Legal Perspectives and Fiqh Siyasah (Case Study on the Brantas River, Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: River Border, Positive Law, Fiqh Siyasah

This research is motivated by the importance of maintaining the function of river border as a protective boundary between river and land ecosystems. Efforts to protect river borders are carried out by establishing river border lines. The determination of the river border line will limit community activities in utilizing the river border area. The river demarcation line has not yet been determined, resulting in the community being free to use the river border area.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the Determination of the Brantas River Border Line in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency? 2) How is the Brantas River Border Designated in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency Perspective of the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 28 of 2015? 3) How is the Brantas River Border Designated in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency, from a Fiqh Siyasah Perspective?

The research method used is a qualitative type with an empirical juridical approach. Or see directly the phenomena that exist in the community related to the effectiveness of the law as community control. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Extended observations, triangulation, and peer checking were used to check the validity of the data.

The results of the study show that 1) The determination of the Brantas River border in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency has not been implemented. The government has not carried out a study on the determination of river border lines, as a result, the community freely utilizes the area on the right and left banks of the river; 2) Determination of river border lines is regulated in Article 13 of the Minister of Public Works and Housing No. 28 of 2015 concerning the Stipulation of River Border Lines and Lake Border Lines. The Brantas River is a national strategic river area so that the determination of river boundaries is carried out by the Minister; 3) The government must try to make regulations that aim to benefit, the government must be trustworthy in carrying out its duties.

الملخص

أوكا رياسا ، 12103173110 ، تحديد حدود منظور قانوني إيجابي وفقه سياسه (دراسة حالة عن نهر براتناس ، قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، ريجنسي بليتار) ، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ الإسلامية الحكومية، المشرف: ليلة النعمة، الماجستير..

الكلمات المفتاحية: حدود النهر ، القانون الوضعي ، الفقه السياسي ، الدافع

وراء هذا البحث هو أهمية الحفاظ على وظيفة حدود النهر كحد وقائي بين النظم البيئية للأنهار والأرض. يتم بذل الجهد لحماية حدود النهر من خلال إنشاء خطوط حدودية للنهر. سيد تحديد خط حدود النهر من الأشطة المجتمعية في استخدام منطقة حدود النهر. لم يتم تحديد خط ترسيم النهر بعد ، مما أدى إلى حرية المجتمع في استخدام منطقة حدود النهر .

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: 1) كيف يتم تحديد خط حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي؟ 2) كيف يتم تعين حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، منظور بليتار ريجنسي للتنظيم وزير الأشغال العامة والإسكان العام رقم 28 لعام 2015؟ 3) كيف يتم تعين حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي ، من منظور الفقه السياسي؟

أسلوب البحث المستخدم هو نوع نوعي له منهج قانوني تجريبي. أو انظر مباشرة إلى الظواهر الموجودة في المجتمع والمتعلقة بفعالية القانون كرقابة المجتمع. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم استخدام الملاحظات الموسعة والتنقيح والتحقق من الأقران للتحقق من صحة البيانات .

تظهر نتائج الدراسة أن 1) تحديد حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي لم يتم تفيذه. لم تقم الحكومة بإجراء دراسة لتحديد خطوط الحدود النهرية ، ونتيجة لذلك ، يستخدم المجتمع بحرية المنطقة الواقعه على الضفتين اليمنى واليسرى للنهر ؛ 2) تحديد خطوط الحدود النهرية تنظمه المادة 13 من قرار وزير الأشغال العامة والإسكان رقم. قانون رقم 28 لسنة 2015 بشأن تحديد خطوط حدود النهر وخطوط حدود البحيرة. نهر براتناس هو منطقة نهرية استراتيجية وطنية بحيث يتم تحديد حدود النهر من قبل الوزير ؛ 3) يجب على الحكومة أن تحاول وضع أنظمة تهدف إلى المنفعة ، ويجب أن تكون جديرة بالثقة

ABSTRAK

Oka Riyasa, 12103173110, Penetapan Garis Sempadan Sungai Perspektif Hukum Positif dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus di Sungai Brantas Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar) , Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Sempadan Sungai, Hukum Positif, Fiqh Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga fungsi dari sempadan sungai sebagai batas pelindung antara ekosistem sungai dan daratan. Upaya perlindungan sempadan sungai dilakukan dengan cara menetapkan garis sempadan sungai. Penetapan garis sempadan sungai akan membatasi aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan area sempadan sungai. Belum ditetapkannya garis sempadan sungai mengakibatkan masyarakat leluasa dalam memanfaatkan area sempadan sungai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Perspektif Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015? 3) Bagaimana Penetapan Garis Sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Perspektif Fiqh Siyasah?

Metode penelitian yang digunakan adalah berjenis kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Atau melihat secara langsung fenomena yang ada di masyarakat berkaitan dengan efektifitas hukum sebagai pengendalian masyarakat. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejauh digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penetapan garis sempadan Sungai Brantas di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar belum dilaksanakan. Pemerintah belum melakukan kajian penetapan garis sempadan sungai, akibatnya masyarakat dengan leluasa memanfaatkan area tepi kanan dan kiri sungai; 2) Penetapan garis sempadan sungai diatur dalam Pasal 13 Permen PUPR No. 28 Tahun 2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. Sungai Brantas termasuk wilayah sungai strategis nasional sehingga penetapan garis sempadan sungai dilakukan oleh Menteri; 3) Pemerintah harus berusaha untuk membuat peraturan yang bertujuan untuk kemaslahatan, pemerintahan harus amanah dalam menjalankan tugasnya.

ABSTRACT

Oka Riyasa, 12103173110, Determination of Borders with Positive Legal Perspectives and Fiqh Siyasah (Case Study on the Brantas River, Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: River Border, Positive Law, Fiqh Siyasah

This research is motivated by the importance of maintaining the function of river border as a protective boundary between river and land ecosystems. Efforts to protect river borders are carried out by establishing river border lines. The determination of the river border line will limit community activities in utilizing the river border area. The river demarcation line has not yet been determined, resulting in the community being free to use the river border area.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the Determination of the Brantas River Border Line in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency? 2) How is the Brantas River Border Designated in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency Perspective of the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 28 of 2015? 3) How is the Brantas River Border Designated in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency, from a Fiqh Siyasah Perspective?

The research method used is a qualitative type with an empirical juridical approach. Or see directly the phenomena that exist in the community related to the effectiveness of the law as community control. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Extended observations, triangulation, and peer checking were used to check the validity of the data.

The results of the study show that 1) The determination of the Brantas River border in Gandekan Village, Wonodadi District, Blitar Regency has not been implemented. The government has not carried out a study on the determination of river border lines, as a result, the community freely utilizes the area on the right and left banks of the river; 2) Determination of river border lines is regulated in Article 13 of the Minister of Public Works and Housing No. 28 of 2015 concerning the Stipulation of River Border Lines and Lake Border Lines. The Brantas River is a national strategic river area so that the determination of river boundaries is carried out by the Minister; 3) The government must try to make regulations that aim to benefit, the government must be trustworthy in carrying out its duties.

الملخص

أوكا رياسا ، 12103173110 ، تحديد حدود منظور قانوني إيجابي وفقه سياسه (دراسة حالة عن نهر براتناس ، قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، ريجنسي بليتار) ، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ الإسلامية الحكومية، المشرف: ليلة النعمة، الماجستير..

الكلمات المفتاحية: حدود النهر ، القانون الوضعي ، الفقه السياسي ، الدافع

وراء هذا البحث هو أهمية الحفاظ على وظيفة حدود النهر كحد وقائي بين النظم البيئية للأنهار والأرض. يتم بذل الجهد لحماية حدود النهر من خلال إنشاء خطوط حدودية للنهر. سيد تحديد خط حدود النهر من الأشطة المجتمعية في استخدام منطقة حدود النهر. لم يتم تحديد خط ترسيم النهر بعد ، مما أدى إلى حرية المجتمع في استخدام منطقة حدود النهر .

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: 1) كيف يتم تحديد خط حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي؟ 2) كيف يتم تعين حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، منظور بليتار ريجنسي للتنظيم وزير الأشغال العامة والإسكان العام رقم 28 لعام 2015؟ 3) كيف يتم تعين حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي ، من منظور الفقه السياسي؟

أسلوب البحث المستخدم هو نوع نوعي له منهج قانوني تجريبي. أو انظر مباشرة إلى الظواهر الموجودة في المجتمع والمتعلقة بفعالية القانون كرقابة المجتمع. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم استخدام الملاحظات الموسعة والتنقيح والتحقق من الأقران للتحقق من صحة البيانات .

تظهر نتائج الدراسة أن 1) تحديد حدود نهر براتناس في قرية غانديكان ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي لم يتم تفيذه. لم تقم الحكومة بإجراء دراسة لتحديد خطوط الحدود النهرية ، ونتيجة لذلك ، يستخدم المجتمع بحرية المنطقة الواقعه على الضفتين اليمنى واليسرى للنهر ؛ 2) تحديد خطوط الحدود النهرية تنظمه المادة 13 من قرار وزير الأشغال العامة والإسكان رقم. قانون رقم 28 لسنة 2015 بشأن تحديد خطوط حدود النهر وخطوط حدود البحيرة. نهر براتناس هو منطقة نهرية استراتيجية وطنية بحيث يتم تحديد حدود النهر من قبل الوزير ؛ 3) يجب على الحكومة أن تحاول وضع أنظمة تهدف إلى المنفعة ، ويجب أن تكون جديرة بالثقة